

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melewati situs *idx.co.id*, sampel yang diambil adalah sampel perusahaan yang secara berturut - turut mengeluarkan *annual report*, serta perusahaan yang mengungkapkan struktur kepemilikannya. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 observasi dari 46 perusahaan selama 2 tahun berturut - turut dari tahun 2011-2012. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 46 perusahaan. Adapun proses pemilihan sampel sebagai berikut:

TABEL 4.1

Rincian Jumlah Perusahaan

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar di BEI selama masa pengamatan 2011-2012	428
2	Perusahaan yang tidak mempunyai laporan <i>annual report</i> lengkap	(66)
3	Perusahaan <i>go public</i> yang tidak memenuhi variabel-variabel yang diteliti	(316)
4	Total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	46

## B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah ringkasan hasil analisis deskriptif dari variabel dependen pengungkapan modal intelektual dan kapitalisasi pasar, dan enam variabel independen yang terdiri dari: kepemilikan manajerial, *leverage*, umur perusahaan dan profitabilitas.

**TABEL 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	92	,001	,312	,06067	,077106
Leverage	92	,0200	,9290	,466804	,2165969
Age	92	14,0	66,0	36,804	11,8926
Profitabilitas	92	,0000	,6070	,045799	,0775865
Pengungkapan Modal Intelektual	92	,090	,282	,16717	,040806
Kapitalisasi Pasar	92	22,971	33,360	27,46090	2,500841
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data sekunder yang diolah 2014

Dari tabel 4.2. menunjukkan bahwa total sampel yang dipakai adalah 92 sampel. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum 0,31 dengan rata-rata sebesar 0,06 dan standar deviasi 0,07. Variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum 0,92 dengan nilai rata-rata sebesar 0,46 dengan standar deviasinya adalah 0,21. Variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum 66 dengan nilai rata-rata sebesar 36,8 dengan standar deviasinya adalah 11,89. Variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 0,6 dengan nilai rata-rata sebesar 0,04

dengan standar deviasinya adalah 0,07. Variabel pengungkapan modal intelektual memiliki nilai minimum sebesar 0,09 dan nilai maksimum 0,28 dengan nilai rata-rata sebesar 0,16 dengan standar deviasinya adalah 0,04. Variabel kapitalisasi pasar memiliki nilai minimum sebesar 22,97 dan nilai maksimum 33,36 dengan nilai rata-rata sebesar 27,46 dengan standar deviasinya adalah 2,5.

### C. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang akan diuji dalam model persamaan penelitian ini meliputi normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data diuji dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel berikut:

**TABEL 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas (1)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>(a,b)</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03803255
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,950
Asymp. Sig. (2-tailed)		,327

Hasil uji regresi pertama menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh melalui uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,327 menunjukkan lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**TABEL 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas (2)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44715478
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		1,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,173

Sumber: Data sekunder yang diolah 2014

Hasil uji model regresi kedua menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh melalui uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,173 menunjukkan lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menganalisa korelasi antar variabel independen pada nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dalam Collinarity Statistic. Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika tolerance  $> 0,10$  atau jika VIF  $< 10$ .

Tabel 4.5 dibawah ini menunjukkan ringkasan hasil uji multikolinieritas.

**TABEL 4.5**  
**Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas**

Dependen: Pengungkapan Modal Intelektual

Variabel Independen (Bebas)	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Kepemilikan Manajerial	,999	1,001	Tidak Multikolinieritas
Leverage	,862	1,161	Tidak Multikolinieritas
Umur Perusahaan	,761	1,313	Tidak Multikolinieritas
Profitabilitas	,806	1,241	Tidak Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah 2014

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, terlihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heterogenitas varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika variansnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas

**TABEL 4.6**  
**Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients(a)**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,335	,001
	Kepemilikan Manajerial	-,359	,720
	Leverage	-1,405	,164
	Age	1,788	,077
	Profitabilitas	,535	,594
2	(Constant)	2,024	,046
	Pengungkapan Modal Intelektual	1,306	,195

Sumber: Data sekunder yang diolah 2014

Dari hasil model regresi pertama dan kedua perhitungan semua variabel independen memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Deteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson*. Tabel hasil uji autokorelasi akan disajikan sebagai berikut:

**TABEL 4.7**  
**Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi**

Model	du	DW	4-du	Kesimpulan
1	1,752	2,021	2,248	Tidak terjadi autokorelasi
2	1,752	1,956	2,248	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah 2014

Tabel 4.7 menunjukkan nilai DW pada model regresi pertama sebesar 2,201 berada diantara batas atas (du) 1,752 dan kurang dari 2,248, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi

(1,752 < 2,021 < 2,248). Sedangkan nilai DW pada model regresi kedua

sebesar 1,956 berada diantara batas atas (du) 1,752 dan kurang dari 2,248, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi ( $1,752 < 1,956 < 2,248$ ).

#### D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS 19.0. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fit-nya yang meliputi nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*), nilai statistik F dan nilai statistik t.

##### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang terlihat pada tabel 4.8 mengindikasikan kemampuan persamaan regresi berganda untuk menunjukkan tingkat penjelasan model terhadap variabel dependen.

**TABEL 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,457 <sup>a</sup>	,209	,172	,037127	2,021
2	,130 <sup>a</sup>	,017	,006	1,04547	1,956

Sumber: Data sekunder yang diolah 2014

Tabel 4.8 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,172 atau 17,2% ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam hal ini adalah Kepemilikan manajerial, leverage, umur perusahaan dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen pengungkapan model intelektual sebesar 17,2%

sedangkan sisanya yaitu sebesar 82,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Sedangkan pada model kedua menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,006 atau 0,6% ini berarti kemampuan variabel independen dalam hal ini adalah Pengungkapan modal intelektual secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen kapitalisasi pasar sebesar 0,6%, sedangkan sisanya sebesar 99,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

## 2. Uji Pengaruh Simultan (F Test)

Uji F pada dasarnya menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**TABEL 4.9**  
**Hasil Uji F Test**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	,032	4	,008	5,733	,000 <sup>a</sup>
Residual	,120	87	,001		
Total	,152	91			
2. Regression	4,559	1	4,559	3,992	,049 <sup>a</sup>
Residual	102,786	90	1,142		
Total	107,345	91			

Sumber: Data sekunder yang diolah 2014

Berdasarkan hasil pengujian F pada tabel 4.9 variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen secara signifikan. berdasarkan uji ANOVA atau F test didapat nilai F pada persamaan model 1 sebesar 5,733 dengan signifikansi sebesar  $0,00 < 0,005$  yang artinya kepemilikan



manajerial, leverage, umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Pada persamaan model 2 F test sebesar 3,992 dengan signifikansi sebesar 0,049 dengan signifikansi sebesar  $0,049 < 0,05$  yang berarti variabel pengungkapan berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar.

### 3. Uji Parsial (t Test)

Uji t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan pengujian alat analisis regresi berganda, diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL 4.10**

**Uji t Test  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,138	,011		12,151	,000
KM	-,012	,004	-,311	-3,066	,003
LEV	,003	,014	,024	,221	,825
AGE	,000	,000	,079	,676	,501
PROF	,039	,059	,075	,660	,511
2 (Constant)	25,349	1,087		23,311	,000
ICD	12,630	6,321	,206	1,998	,049

Dari hasil linear berganda seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.10 diatas maka persamaan pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual dan pengaruhnya terhadap kapitalisasi pasar adalah :

$$\text{ICD} = 0,138 + (-0,12)\text{KM} + (0,003)\text{LEV} + (0,00)\text{AGE} + (0,039)\text{PROF} + e \dots (1)$$

$$\text{Kapitalisasi Pasar} = 25,349 + (12,630)\text{ICD} + e \dots (2)$$

Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 4.10 pada model persamaan 1 hasil uji t variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0,12$  dengan signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh secara statistik terhadap pengungkapan modal intelektual. Dengan demikian  $H_1$  diterima.

#### b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 4.10 pada model persamaan 1 hasil uji t variabel leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $0,03$  dengan signifikansi sebesar  $0,825 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Dengan demikian  $H_2$  ditolak.

#### c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 4.10 pada model persamaan 1 hasil uji t variabel umur perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar

0,000 dengan signifikansi sebesar  $0,501 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Dengan demikian  $H_3$  ditolak.

d. Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan tabel 4.10 pada model persamaan 1 hasil uji t variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,39 dengan signifikansi sebesar  $0,511 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Dengan demikian  $H_4$  ditolak.

e. Pengujian Hipotesis 5

Berdasarkan tabel 4.10 pada model persamaan hasil uji t variabel pengungkapan modal intelektual memiliki nilai koefisien regresi sebesar 12,63 dengan signifikansi sebesar  $0,049 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengungkapan modal intelektual terbukti berpengaruh secara statistik terhadap kapitalisasi...

**TABEL 4.11**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Kode	Hipotesis	Hasil
H <sub>1</sub>	Kepemilikan Manajemen berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual	Diterima
H <sub>2</sub>	Leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual	Ditolak
H <sub>3</sub>	Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual	Ditolak
H <sub>4</sub>	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual	Ditolak
H <sub>5</sub>	Pengungkapan Modal Intelektual positif berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar	Diterima

Sumber: Data sekunder yang diolah 2014

## E. Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik perusahaan yang diukur dengan kepemilikan manajemen, leverage, umur perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual dan pengaruhnya terhadap kapitalisasi pasar. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual, namun variabel *leverage*, umur perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar.

1. Pengaruh kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan modal intelektual.

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.10 model 1 menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual, kepemilikan manajemen perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, yaitu bahwa semakin besar kepemilikan saham dari manajemen maka semakin sedikit informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan, karena manajemen memiliki akses yang luas terhadap informasi perusahaan tanpa melalui laporan tahunan yang dipublikasikan.

Fatimah & Purnamasari (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual namun hasil tidak konsisten dinyatakan oleh Nugroho (2007) dan Sutanto & Supatmi (2012) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

2. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan modal intelektual.

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.10 model 1 menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan memiliki strategi tersendiri dalam hal pemenuhan hak kreditur terutama dalam hal perolehan dana tambahan selain mengungkapkan informasi intellectual capital perusahaan. Di samping itu, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi senertinya mengurangi

tingkat pengungkapan agar tidak menjadi sorotan dari para *bondholder* (Jensen dan Meckling dalam Sutanto dan Supatmi, 2012).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Istanti (2009) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Penelitian Istanti (2009) juga didukung oleh penelitian Permono (2011) dan Sutanto & Supatmi (2012). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh White *et al.* (2007) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

### 3. Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Berdasarkan tabel 4.10 model regresi 1 hasil analisis dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Umur bukanlah cermin dari pengalaman dan pemahaman dalam pengungkapan modal intelektual. Setelah dilakukan analisis, perusahaan yang lebih lama berdiri belum tentu dapat mengungkapkan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunannya. Dengan kemungkinan perusahaan yang lebih lama berdiri mengalami kebangkrutan/tidak berkembang, sehingga sedikit mengungkapkan informasi perusahaannya dalam laporan tahunan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rezki (2011) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Penelitian Rezki (2011) juga didukung oleh penelitian Istanti (2009) dimana menyatakan bahwa umur perusahaan tidak

berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan Artinawati (2009) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

#### 4. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual.

Berdasarkan tabel 4.10 model regresi 1 hasil analisis profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. profitabilitas yang tinggi ternyata bukan jaminan perusahaan akan mengungkapkan informasi lebih banyak dalam laporan tahunannya. Hasil ini kurang mendukung teori sinyal, dikarenakan perusahaan tidak hanya memanfaatkan laporan tahunan sebagai media untuk mengirimkan sinyal mengenai keberhasilan (good news) atas kinerja keuangannya.

Purnomosidhi (2006) menyebutkan, terdapat sarana lain yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk tujuan tersebut semisal press release. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Purnomosidhi (2006), Stephanie dan Yuyetta (2012) Sutanto dan Supatmi (2012).

#### 5. Pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap kapitalisasi pasar.

Berdasarkan tabel 4.10 model regresi 2 hasil analisis pengungkapan modal intelektual dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Abdolmohammadi (2005) yang menyatakan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, namun berbeda dengan Boedi (2008) membuktikan bahwa pengungkapan modal intelektual dalam jangka menengah tidak mempengaruhi: